

**RESPON TANAMAN MENTIMUN (*Cucumis sativus* L.)
TERHADAP ZAT PENGATUR TUMBUH ETHEPON DAN
PUPUK NPK**

SKRIPSI

Oleh



**SITI RENO SARI
1310211101**

Pembimbing :

- 1. Ir. Irawati, M.Rur.Sc, PhD**
- 2. Prof. Dr. Ir. Zulfadly Syarif, MP**

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2019**

RESPON TANAMAN MENTIMUN (*Cucumis sativus* L.) TERHADAP ZAT PENGATUR TUMBUH ETHEPON DAN PUPUK NPK

Abstrak

Tanaman mentimun (*Cucumis sativus* L.) merupakan tanaman semusim yang banyak manfaatnya untuk masyarakat Indonesia. Produksi tanaman ini masih tergolong rendah, sehingga kebutuhan akan mentimun ini tidak terpenuhi. Meningkatnya jumlah penduduk di Indonesia maka kebutuhan akan buah mentimun ini akan ikut meningkat. Upaya untuk meningkatkan produksi tanaman mentimun yaitu dengan cara memberikan zat pengatur tumbuh ethepon dan pupuk NPK. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui interaksi antara zat pengatur tumbuh ethepon dan dosis pupuk NPK terhadap pertumbuhan dan hasil, untuk mengetahui zat pengatur tumbuh ethepon yang terbaik terhadap pertumbuhan dan hasil, dan untuk mengetahui pupuk NPK yang terbaik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman mentimun (*Cucumis sativus* L.). Penelitian dilaksanakan di daerah Jorong Aia Tabik, Desa Kamang Mudiak, Kecamatan Kamang Magek, Kabupaten Agam, Provinsi Sumatera Barat, dari bulan April 2018 – Juni 2018. Penelitian berbentuk percobaan lapangan menggunakan rancangan acak lengkap (RAL) yang terdiri dari dua faktor yaitu faktor pertama konsentrasi zat pengatur tumbuh ethepon dengan 4 taraf perlakuan yaitu 350 ppm, 450 ppm, 550 ppm, 650 ppm dan faktor kedua pupuk NPK dengan 3 taraf perlakuan yaitu 250 kg/ha, 275kg/ha, 300 kg/ha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya zat pengatur tumbuh ethepon yang berpengaruh terhadap umur panen dan diameter buah tanaman mentimun dengan konsentrasi zat pengatur tumbuh yaitu 350 ppm. Hasil umur panen yang didapatkan yaitu 33 HST dan diameter buah yaitu 39,14 mm.

Kata kunci : mentimun, zat pengatur tumbuh ethepon, pupuk NPK

RESPONSE of CUCUMBER (*Cucumis sativus* L.) TO THE GROWTH REGULATOR ETHYLENE AND NPK FERTILIZER

Abstract

In Indonesia cucumbers are both consumed as a vegetable and used as raw material in the cosmetic industry. Crop production is still relatively low, so the demand is not met. With an increasing population, the need for cucumber will also increase. The objectives of this research were to understand the interaction between the plant growth regulator ethylene and dosage of NPK fertilizer on growth and yield of cucumbers, to determine the best dose of ethylene, and the best dose of NPK fertilizer. The experiment was conducted at Jorong Aia Tabik, Kamang Mudiak, Kamang Magek, Agam, West Sumatra, from April - June 2018. A field experiment, using a completely randomized design, which consisted of two factors was used. The first factor was the concentration of ethylene (350, 450, 550, 650 ppm) and the second factor was the dose of NPK fertilizer (250, 275, 300 kg/ha). Only ethylene at 350 ppm affected the time til harvesting (33 days after planting) and fruit diameter (39.14 mm).

Keywords: cucumber, plant growth regulators ethepon, NPK

